

**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN BIAYA TENAGA  
KERJA ANTARA JAM KERJA NORMAL DAN JAM KERJA  
LEMBUR PADA PROYEK PEMBANGUNAN *ROYAL VILLA*  
TERATAI CANGGU**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH :**

**NI PUTU SINTYA YULIANTARI**

**1915124067**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET , DAN  
TEKNOLOGI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI**

**2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung,  
Bali-8036 Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128  
Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN BIAYA TENAGA KERJA  
ANTARA JAM KERJA NORMAL DAN JAM KERJA LEMBUR PADA  
PROYEK PEMBANGUNAN *ROYAL VILLA* TERATAI CANGGU**

Oleh:

**NI PUTU SINTYA YULIANTARI**

**1915124067**

**Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Pada Jurusan Teknik Sipil  
Politeknik Negeri Bali**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Ir. I Nyoman Suardika, MT  
NIP. 196510261994031001

Bukit Jimbaran,  
Pembimbing II

I Made Wahyu Pramana, ST, MT  
NIP. 199311132019031010

Disahkan,  
Politeknik Negeri Bali  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

  
Ir. I Nyoman Suardika, MT  
NIP. 196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364  
Telp. (0361)701981 (hunting) Fax. 701128  
Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH  
MENYELESAIKAN SKRIPSI  
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Prodi DIV Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Ni Putu Sintya Yuliantari  
NIM : 1915124067  
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil/D4 Manajemen Proyek Konstruksi  
Judul : Perbandingan Produktivitas dan Biaya Tenaga Kerja Antara Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur Pada Proyek Pembangunan *Royal Villa* Teratai Cangu

Telah dinyatakan selesai menyusun skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian komprehensif.

Pembimbing I,

Ir. I Nyoman Suardika., MT  
NIP. 196510261994031001

Bukit Jimbaran,  
Pembimbing II,

I Made Wahyu Pramana, ST, MT  
NIP. 199311132019031010

Disetujui,  
Politeknik Negeri Bali  
Ketua Jurusan Teknik Sipil



(Ir. I Nyoman Suardika, MT)  
NIP 196510261994031001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

---

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ni Putu Sintya Yuliantari  
NIM : 1915124067  
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil/D4 Manajemen Proyek Konstruksi  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul : Perbandingan Produktivitas dan Biaya Tenaga Kerja  
Antara Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur Pada  
Proyek Pembangunan *Royal Villa* Teratai Cangu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan.

Bukit Jimbaran, 07 Agustus 2023

Ni Putu Sintya Yuliantari

# **PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN BIAYA TENAGA KERJA ANTARA JAM KERJA NORMAL DAN JAM KERJA LEMBUR PADA PROYEK PEMBANGUNAN *ROYAL VILLA* TERATAI CANGGU**

Ni Putu Sintya Yuliantari  
1915124067

Jurusan Teknik Sipil, D4 Manajemen Proyek Konstruksi  
Politeknik Negeri Bali

Bukit Jimbaran, P.O.Box 1064 Tuban, Badung- Bali

Phone : +62 (0361), Fax : +62 (0361) 701128

E-mail: sintyayuliantari123@gmail.com

**Abstrak :** Keberhasilan suatu proyek tidak terlepas dari manajemen yang dilaksanakan. Namun sering juga dijumpai berbagai permasalahan dalam pelaksanaan proyek, salah satunya yaitu keterlambatan waktu pelaksanaan proyek. Adapun beberapa alternatif yang dilakukan oleh pihak kontraktor untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan menerapkan sistem kerja lembur (*overtime*). Penerapan sistem kerja lembur ini tentunya berpengaruh pada produktivitas dan biaya upah tenaga kerja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Hasil analisis data pada penelitian ini yaitu produktivitas pada pekerjaan pembesian sloof, kolom, balok serta plat lantai mengalami penurunan dari produktivitas normalnya, untuk pekerjaan pembesian sloof terjadi penurunan sebesar 21%, pada pekerjaan pembesian kolom terjadi penurunan sebesar 24%, pada pekerjaan pembesian balok terjadi penurunan sebesar 15%, dan untuk pekerjaan pembesian plat lantai terjadi penurunan sebesar 19% dari produktivitas normalnya. Sehingga diperoleh rata – rata secara keseluruhan untuk produktivitas saat jam kerja lembur pekerjaan pembesian ini mengalami penurunan sebesar 20% dari produktivitas jam normalnya. Terjadi peningkatan harga upah saat jam kerja lembur, jika dibandingkan dengan harga upah jam kerja normalnya. Pada pembesian sloof terjadi peningkatan sebesar 28% dari upah normalnya, pembesian kolom terjadi peningkatan sebesar 31%, pada pembesian balok terjadi peningkatan sebesar 18%, pada pembesian plat lantai terjadi peningkatan sebesar 23% dari upah normalnya.

Kata Kunci : Sistem Kerja Lembur, Produktivitas, Biaya Upah Tenaga Kerja

**COMPARISON OF PRODUCTIVITY AND LABOR WAGE  
COSTS BETWEEN NORMAL WORKING HOURS AND  
OVERTIME HOURS IN THE ROYAL VILLA TERATAI  
CANGGU CONSTRUCTION PROJECT**

Ni Putu Sintya Yuliantari  
1915124067

*Civil Engineering Department, D4 Construction Project Management  
Bali State Polytechnic*

Bukit Jimbaran, P.O.Box 1064 Tuban, Badung- Bali  
Phone : +62 (0361), Fax : +62 (0361) 701128  
E-mail: sintyayuliantari123@gmail.com

**Abstract :** *The success of a project is inseparable from the management carried out. However, various problems are often encountered in project implementation, one of which is the delay in project implementation time. There are several alternatives carried out by the contractor to overcome these problems, one of which is by implementing an overtime system. The application of this overtime work system certainly affects the productivity and cost of labor wages. This study uses a comparative descriptive method. The results of the data analysis in this study were that the productivity of the sloof, column, beam and floor slab ironing work has decreased from its normal productivity, for sloof ironing work there has been a decrease of 21%, in column ironing work there has been a decrease of 24%, in beam ironing work there has been a decrease of 15%, and for floor slab ironing work there was a decrease of 19% from normal productivity. In order to obtain an overall average for productivity during overtime working hours this ironwork has decreased by 20% from the normal hourly productivity. There was an increase in the price of wages during overtime hours, when compared to the price of wages for normal working hours. In sloof repair there was an increase of 28% from the normal wage, in column reinforcement there was an increase of 31%, in beam reinforcement there was an increase of 18%, in slab repair there was an increase of 23% from the normal wage.*

**Keywords:** *Overtime Work System, Productivity, Labor Wage Cost*

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas kekuasaan, berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan Diploma IV pada Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali. Penyusunan Skripsi yang berjudul “Perbandingan Produktivitas dan Biaya Tenaga Kerja Antara Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur Pada Proyek Pembangunan *Royal Villa* Teratai Canggu” ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

Selama penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Nyoman Suardika, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali sekaligus selaku Dosen Pembimbing I.
3. Ibu Ir. Putu Hermawati, MT. selaku kepala program studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Made Wahyu Pramana ST.,MT selaku Dosen Pembimbing II.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Sipil yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus
6. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
7. Teman – teman saya serta seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.



Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat masih terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Jimbaran, 7 Agustus 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN SKRIPSI.....	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI .....	iii
Abstrak.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Proyek Konstruksi .....	5
2.2 Produktivitas .....	6
2.3 Tenaga Kerja.....	7
2.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja .....	9
2.5 Biaya.....	11
2.6 Jam Normal dan Jam Lembur ( <i>Overtime</i> ) .....	11

2.7	Metode Time Study .....	12
BAB III	.....	16
METODE PENELITIAN	.....	16
3.1	Rancangan Penelitian .....	16
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
3.3	Variabel Penelitian .....	18
3.4	Penentuan Jenis Data.....	18
3.5	Pengumpulan Data .....	19
3.6	Instrumen Penelitian.....	20
3.7	Tahapan Penelitian dan Analisis Data.....	20
3.8	Bagan Alir Penelitian .....	22
BAB IV	.....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	.....	24
4.1	Gambaran Umum Proyek .....	24
4.2	Perhitungan <i>Basic Time</i> .....	24
4.3	Perhitungan <i>Standart time</i> .....	29
4.4	Perhitungan Volume Pekerjaan .....	34
4.5	Perhitungan Produktivitas Pekerjaan Pembesian dan Pengecoran Sloof, Kolom, Balok dan Pelat Lantai.....	39
4.6	Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Antara Jam Normal dan Jam Lembur .....	44
4.7	Perbandingan Biaya Tenaga Kerja Jam Normal dan Biaya Tenaga Kerja Jam Lembur .....	45
BAB V	.....	48
PENUTUP	.....	48
5.1	Kesimpulan .....	48

5.2	Saran .....	49
	DAFTAR PUSTAKA .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian .....	17
Gambar 3. 2 Bagan Alir Penelitian .....	23

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Nilai rate pekerjaan .....	13
Tabel 2. 2 Pengaruh relaksasi terhadap standard time .....	14
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	18
Tabel 4. 1 Rekapitan perhitungan basic time sloof .....	26
Tabel 4. 2 Rekapitan perhitungan basic time kolom .....	27
Tabel 4. 3 Rekapitan Perhitungan Basic Time Balok .....	28
Tabel 4. 4 Rekapitan Perhitungan Basic Time Plat Lantai.....	29
Tabel 4. 5 Form kesimpulan relaxtion allowance pembesian sloof grid 4 (A-B),(B-C).....	30
Tabel 4. 6 Rekapitan Perhitungan Standard Time Pembesian Sloof.....	31
Tabel 4. 7 Rekapitan Perhitungan Standard Time Pembesian Kolom .....	32
Tabel 4. 8 Rekapitan Perhitungan Standart Time Pembesian Balok.....	33
Tabel 4. 9 Rekapitan Perhitungan Standard Time Pembesian Plat Lantai .....	34
Tabel 4. 10 Rekapitan Volume Pembesian Sloof.....	35
Tabel 4. 11 Rekapitan Volume Pembesian Kolom .....	36
Tabel 4. 12 Rekapitan Volume Pembesian Balok.....	37
Tabel 4. 13 Rekapitan Volume Pembesian Plat Lantai .....	38
Tabel 4. 14 Rekapitan Produktivitas Pek. Pembesian Sloof .....	40
Tabel 4. 15 Rekapitan Produktivitas Pek. Pembesian Kolom .....	41
Tabel 4. 16 Rekapitan Produktivitas Pek. Pembesian Balok .....	42
Tabel 4. 17 Rekapitan Produktivitas Pek. Pembesian Plat Lantai.....	43
Tabel 4. 18 Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Antara Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Lembur .....	44
Tabel 4. 19 Perbandingan Upah Pekerja Antara Jam Normal dan Jam Lembur..	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	(Form Bimbingan)
Lampiran II	(Perhitungan Standard Time)
Lampiran III	(Perhitungan Volume)
Lampiran IV	(Perhitungan Produktivitas dan Koefisien Tenaga Kerja)
Lampiran V	(Shop Drawing)
Lampiran VI	(Dokumentasi)
Lampiran VII	(Time Schedule)
Lampiran VIII	(Lembar Bimbingan)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu proyek dapat dilihat dari ketepatan waktu penyelesaian dan biaya yang dikeluarkan, serta mutu yang dihasilkan. Keberhasilan suatu proyek tidak terlepas dari manajemen konstruksi yang dilaksanakan. Namun sering terjadi berbagai permasalahan seperti keterlambatan waktu pada proyek – proyek tertentu akibat kurang tepatnya perencanaan dan pengendalian yang dilakukan. Adapun beberapa alternatif yang sering dilakukan oleh pihak- pihak yang terlibat dalam proyek untuk mengatasi keterlambatan waktu pelaksanaan proyek tersebut, yaitu seperti: menambah jumlah tenaga kerja, menerapkan sistem *shift* kerja serta menerapkan jam kerja lembur (*overtime*). Dari beberapa alternatif tersebut, yang paling sering diterapkan yaitu jam kerja lembur (*overtime*). Dengan adanya penerapan jam kerja lembur (*overtime*) tentunya akan berdampak pada tingkat produktivitas tenaga kerja dan biaya yang dikeluarkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lenggogeni , banyak hal yang dapat mempengaruhi naik turunnya produktivitas tenaga kerja pada pelaksanaan proyek konstruksi, salah satunya adalah lembur. Dampak langsung yang terjadi akibat lembur adalah kelelahan yang dialami pekerja sehingga menjadi faktor timbulnya kecelakaan-kecelakaan kerja, menurunnya produktivitas tenaga kerja, dan menurunnya kualitas pekerjaan [1]. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Astrid Setiani Leangso menyatakan adanya penurunan produktivitas akibat jam lembur (*overtime*) yaitu pada pekerjaan pemasangan bekisting yaitu sebesar 52.80%, pada pekerjaan pembesian sebesar 39.77%, dan pada pekerjaan pengecoran sebesar 35.53% [2]. Selain itu pada penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 pada proyek Pembangunan Gedung Kantor Administrasi di Bandara Ngurah Rai - Bali, yang menerapkan jam lembur (*overtime*) mengakibatkan penurunan produktivitas pekerja juga yaitu pada



pekerjaan bekisting sebesar 24.90%, pekerjaan pembesian sebesar 39.20%, dan pekerjaan pengecoran sebesar 16.60 % [3]. Dengan adanya penerapan jam lembur, selain memengaruhi produktivitas juga berdampak pada biaya pelaksanaan proyek konstruksi. Khususnya pada biaya upah tenaga kerja, dengan menerapkan jam lembur kerja tentunya upah tenaga kerja tersebut lebih tinggi dari jam kerja normal.

Pembangunan *Royal Villa* Teratai Canggü mengalami keterlambatan waktu pelaksanaan beberapa minggu dari waktu perencanaan. Adapun beberapa faktor penyebabnya yaitu terdapat beberapa perubahan – perubahan design dari pihak owner, sehingga pihak kontraktor memerlukan waktu untuk memperbaiki design struktur bangunannya. Hal tersebut pun berpengaruh pada pelaksanaannya di lapangan. Dengan demikian pihak konstruksi pun harus segera mengambil tindakan untuk dapat mencapai target waktu yang ditentukan. Oleh karena itu, perusahaan PT Kabinawa Karya Perkasa menerapkan sistem kerja lembur, dengan harapan agar dapat mengejar target waktu yang telah ditentukan. Sistem jam kerja lembur yang diterapkan oleh perusahaan yaitu dengan menggunakan tenaga kerja yang sama pada jam kerja normal dan jam kerja lemburnya, hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap produktivitas dan biaya tenaga kerja.

Dengan melihat kondisi di lapangan seperti itu, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif komparatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai perbedaan tingkat produktivitas antara jam normal dan jam lembur, serta mengetahui perbedaan biaya tenaga kerja pada jam normal dan jam lembur serta dapat menguatkan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu para pihak dalam proyek, dimana hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merencanakan sistem jam kerja lembur, agar produktivitas tenaga kerjanya tidak menurun dan biaya yang dikeluarkan lebih efisien. Penelitian ini dilakukan pada proyek Pembangunan *Royal Villa* Teratai Canggü. Adapun pekerjaan yang akan ditinjau pada penelitian ini yaitu pekerjaan pembesian pada sloof, kolom, balok dan plat lantai 2.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Berapakah perbedaan tingkat produktivitas tenaga kerja antara jam normal dan jam lembur (*overtime*)?
2. Berapakah perbedaan biaya tenaga kerja antara jam normal dan jam lembur (*overtime*)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan tingkat produktivitas tenaga kerja antara jam normal dan jam lembur (*overtime*)
2. Untuk mengetahui perbedaan biaya tenaga kerja antara jam normal dan jam lembur (*overtime*)

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan informasi mengenai perbedaan tingkat produktivitas tenaga kerja antara jam normal dan jam lembur (*overtime*) sehingga keputusan kontraktor dalam melakukan penambahan jam kerja dalam sebuah proyek benar – benar efektif dan efisien.
2. Dapat mengetahui perbedaan biaya tenaga kerja pada saat jam normal dan jam lembur (*overtime*)

## 1.5 Batasan Masalah

Dalam menyusun penelitian ini peneliti menerapkan batasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek Pembangunan *Royal Villa* Teratai Cunggu.
2. Pekerjaan yang ditinjau yaitu pekerjaan pembesian pada sloof, kolom, balok serta plat lantai, pekerjaan pembesian yang diamati terkhusus pada perakitan di lapangan.

3. Tenaga kerja yang diamati saat jam kerja lembur sama dengan tenaga kerja saat jam kerja normal dan harga satuan upah yang digunakan berdasarkan hasil survei.
4. Area yang ditinjau yaitu area bangunan villa blok 1 dan blok 2.
5. Nilai rate yang digunakan yaitu 100, dengan penilaian cepat, termotivasi.
6. Jam normal yaitu jam kerja pukul 08.00 – 17.00 WITA, sedangkan jam lembur yaitu jam kerja dari pukul 18.00 - 21.00 WITA.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan produktivitas pada pekerjaan pembesian sloof, kolom, balok serta plat lantai mengalami penurunan dari produktivitas normalnya, untuk pekerjaan pembesian sloof terjadi penurunan sebesar 21%, pada pekerjaan pembesian kolom terjadi penurunan sebesar 24%, pada pekerjaan pembesian balok terjadi penurunan sebesar 15%, dan untuk pekerjaan pembesian plat lantai terjadi penurunan sebesar 19% dari produktivitas normalnya. Sehingga diperoleh rata – rata secara keseluruhan untuk produktivitas saat jam kerja lembur pekerjaan pembesian ini mengalami penurunan sebesar 20% dari produktivitas jam normalnya.
2. Pada biaya upah tenaga kerja, terjadi perbedaan antara harga upah jam kerja normal dan upah pada saat jam kerja lembur. Adapun perhitungan analisa harga upah ini diperoleh berdasarkan koefisien tenaga kerja yang telah di hitung dan berdasarkan hasil observasi di lapangan. Terjadi peningkatan harga upah saat jam kerja lembur, jika dibandingkan dengan harga upah jam kerja normalnya. Pada pembesian sloof terjadi peningkatan sebesar Rp 6,059,60, pembesian kolom terjadi peningkatan sebesar 2,338,60, peningkatan pada pembesian balok sebesar Rp 2,392,40, pada pembesian plat lantai terjadi peningkatan sebesar Rp 3.351,30. Adapun presentase yang diperoleh, pada pembesian sloof terjadi peningkatan sebesar 28% dari upah normalnya, pembesian kolom terjadi peningkatan sebesar 31%, pada pembesian balok terjadi peningkatan sebesar 18%, pada pembesian plat lantai terjadi peningkatan sebesar 23% dari upah normalnya.

## 5.2 Saran

1. Dengan melihat terjadinya penurunan produktivitas yang terjadi pada proyek Pembangunan *Royal Villa* Teratai Canggü ini, di harapkan agar pihak perusahaan lebih memperhatikan penerapan jam lembur kerja agar produktivitas tenaga kerja tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan produktivitas tenaga kerja serta biaya upah tenaga kerja, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
3. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya perhitungan produktivitas lebih di detailkan, mulai dari tahap pabrikan hingga selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lenggogeni, “Dampak Lembur Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Konstruksi”, Jurnal Teknik Sipil, Vol I, pp 108-119, Juli 2006.
- [2] Leangso, Astrid Setiani, 2018, Pengaruh Kerja Lembur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi Pada Pekerjaan Balok Dan Plat Lantai (Studi Kasus Proyek Pembangunan Parsley Bakery & Resto Jalan Laksda Adisutjipto Yogyakarta), Tugas Akhir, Universitas Islam Indonesia.
- [3] Putri, Ni Putu Krisna dkk, “Pengaruh Kerja Lembur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja dan Biaya Pelaksanaan Proyek Gedung Kantor Adminitrasi Di Bandar I Gusti Ngurah Rai,” Prosiding Seminar Nasional Ketekniksipilan Bidang Vokasional VIII, Vol I No I, November. 2020.
- [4] Sugianto, Manajemen Pengendalian Proyek, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020
- [5] Waluyo, Rudi, Subrata Aditama, “Pengaruh Resource Leveling Terhadap Alokasi Tenaga Kerja Pada Proyek Konstruksi,” Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, Vol 21 No 2, Juli 2017
- [6] Chasanah, Ummi dan Sulistyowati, “Penerapan Manajemen Konstruksi dalam Pelaksanaan Konstruksi,” Jurnal Neo Teknika, Vol 3 No I, Juni 2017
- [7] Sri Wahyuningsih, “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja,” Jurnal Warta Dharmawangsa. No 57,2018
- [8] Hernandi, Yodie dan Jane Sekarsari Tamtana, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pelaksanaan Gedung Konstruksi Bertingkat,” Jurnal Mitra Teknik Sipil, Vol. 3 No. 2, Mei 2020.
- [9] Kartika Nia dkk, “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Kolom di Proyek Pembangunan Pemda Kabupaten Sukabumi,” Jurnal Momen, Volume 03 No. 02 , Desember 2020
- [10] Hafez, Sherif M dkk, “*Critical factors affecting construction labor productivity in Egypt,*” *American Journal of Civil Engineering*, Vol 2 Issue 2, Maret 2014.

- [11] Alvin, Theodorus, Mega Waty, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Bangunan High Rise Di Republik Indonesia,” *Jurnal Mitra Teknik*, Vol. 3 No. 4, November 2020
- [12] Mulyadi, Akutansi Biaya, Edisi Lima, UPP STIM KPN, Yogyakarta, 2015
- [13] Harianto dan Syafiudin, ”Perbandingan Produktivitas Kerja Lembur dan Kerja Normal di Proyek Rehabilitasi Terminal Joyoboyo Surabaya,” *Jurnal IPTEK*, Vol 1. No.1 , Januari 2008
- [14] Malamassam, Leonart, 2016, Analisis Produktivitas Pekerja Dengan Metode Time Study Pada Proyek Pembangunan Gedung Teknik Industri ITS, Tugas Akhir, Institut Teknologi Sepuluh November.
- [15] Natalia, Monika dkk, “Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Dengan *Metode Time Study* Terhadap AHSP 2018,” *Jurnal Teknik Sipil*, Vol 6 No 2, Oktober 2020
- [16] Zellatifanny, Cut Medika dan Bambang Mudjiyanto, ”Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi,” *Jurnal Diakom*, Vol 1 No 2, Desember 2018